

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit fee*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik struktur *corporate governance* (komisaris independen, jumlah dewan komisaris, proporsi rapat komisaris, jumlah komite audit dan keahlian komite audit) dan struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2014 dan 2015. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang menerbitkan *annual report*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang didapat adalah 42 sampel untuk Indonesia dan 49 sampel untuk Malaysia. Analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 23.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *audit fee* sedangkan keahlian komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit fee* di Indonesia. Sedangkan di Malaysia tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*.

Kata kunci: komisaris independen, jumlah dewan komisaris, proporsi rapat komisaris, jumlah komite audit, keahlian komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *audit fee*

ABSTRACT

This research aims to examine the factors that influence of audit fee. The independent variable in this research is characteristics of corporate governance structure (independent commissioner, the size of board commissioner, the meeting proportion of board commissioner, size of audit committee and expertise of audit committee) and ownership structure (managerial ownership and institutional ownership).

The population of this research is manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange. The selection of the sample of this research using purposive sampling method, that is the company who published the annual report. Based on purposive sampling method, the number of samples obtained are 42 sample Indonesian firms and 49 sample Malaysian firms. The analysis of this study uses multiple regression analysis using SPSS 23.0.

The results of this study indicate that the size of board commissioner has positive influence on audit fee and both of expertise of audit committee and institutional ownership has negative influence on audit fee in Indonesia. There are no influences on audit fee in Malaysia.

Keywords: independent commissioner, the size of board commissioner, the meeting proportion of board commissioner, size of audit committee, expertise of audit committee, institutional ownership, managerial ownership, audit fee